

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan ekonomi sesuatu usaha bersama yang raksasa, yang mencakup segala warga dengan berjuta- juta penduduknya, beribu- ribu berbagai serta jasa, ratusan ribu industri besar- kecil, di tengah- tengah dunia internasional. Sekalian perekonomian nasional ialah sesuatu kesatuan pula, di mana seluruhnya berkaitan satu sama lain serta silih pengaruhi. Kesatuan ilmiah yang diucap perekonomian nasional(the economy, the economic system), yang diatur dengan tata ekonomi tertentu.¹

Pada biasanya bisnis ialah aktivitas yang bertujuan mencari keuntungan. Oleh sebab itu, di samping jenis- jenis usaha/ bisnis itu berbagai macam cocok dengan macam kebutuhan warga, hingga bersumber pada atas motif yang di milikinya hendak ada bisnis yang bermotif mencari keuntungan dan terdapat pula bisnis yang bermotif tidak mencari keuntungan.² Perihal ini disebabkan pertumbuhan dunia usaha yang semakin bertambah serta banyaknya persaingan dalam dunia usaha diluar ataupun di dalam. Manajemen yang baik tidak saja dibutuhkan buat bisa sukses dalam menghadapi persaingan dunia usaha. Perihal ini berkaitan erat dengan tujuan dari tiap industri, ialah mempertahankan kelangsungan industry.

¹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: KANISIUS,2004), hlm. 25.

² I Gusti Ketut Purnama, *Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET,2016), hlm. 9.

Industri merupakan sesuatu aktivitas yang melaksanakan kegiatan pengolahan faktor- faktor penciptaan, buat sediakan beberapa barang serta jasa untuk warga, mendistribusikannya, dan melaksanakan upaya- upaya lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta memuaskan kebutuhan warga.³ Industri dalam mengalami persaingan global dituntut buat dapat mengestimasi persaingan yang terjalin antar tiap industri. Persaingan yang ketat antar industri memunculkan industri spesialnya industri PT. Tunas Baru Lampung, Tbk buat melaksanakan aktivitas ekonomi serta mengelola fungsi- fungsi yang ada di dalam industri secara efisien. Dalam perihal ini manajemen keuangan berkepentingan dengan gimana metode menghasilkan serta melindungi nilai murah ataupun kekayaan. Buat itu, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, industri dituntut buat bisa menciptakan produk yang dapat memuaskan konsumen serta mengelola keuangan industri dengan baik.

Industri go public merupakan Perseroan yang sahamnya sudah dipunyai sekurang- kurangnya Rp3 miliar. Sepanjang sesuatu industri penuh kriteria tersebut, hingga sepanjang ini pula industri tersebut harus penuh ketentuan- ketentuan yang sudah diresmikan.⁴ Dalam sebutan pasar modal, go public kerap diucap bagaikan IPO(Initial Public Offering), ialah penawaran pasar perdana kepada warga. Industri mempunyai bermacam alternative sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam ataupun dari luar industri.

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Didirikan pada tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk (“TBLA”) sebagai galat satu anggota Sungai Budi Group, keliru

³ I Gusti Ketut Purnama, *Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET,2016), hlm. 6.

⁴ Hendy M. Fakhrudin, *GO PUBLIC: Strategi Pendanaan Peningkatan Nilai Perusahaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 12.

satu pioner industri pertanian pada Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA berdiri lantaran keinginan mendukung pembangunan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia pada bidang pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group merupakan salah satu produsen dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia. PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Mulai beroperasi di Lampung pada tahun baru 1978, sejak itu kami telah berkembang sebagai salah satu penghasil minyak goreng terbesar dan termurah PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam 14 februari 2000.

Pajak adalah iuran harus yg dilakukan oleh pribadi atau badan pada wilayah tanpa imbalan langsung, dapat dipaksakan menurut peraturan perundangan yg berlaku digunakan buat menyelenggarakan pemerintah & pembangunan wilayah. Sebagai salah satu upaya buat mewujudkan otonomi daerah yg luas, nyata, & bertanggungjawab pembiayaan pemerintahan dan pembangunan yang berasal menurut pendapatan wilayah, khususnya yg bersumber dari pajak daerah yang perlu ditingkatkan. Sehingga kemandirian daerah pada hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintah bisa terwujud.⁵

Dimensi industri mempunyai dampak terhadap pemakaian utang oleh industri. Kemudahan industri akbar pada mengakses pasar modal mendapat rating yg baik buat penerbitan obligasi mereka, sebagai akibatnya industri dapat membayar bunga utang yang lebih rendah. Dimensi industri pula dikaitkan menggunakan reputasi suatu industri, terus sebagai besar dimensi industri maka terus sebagai akbar pula asumsi reputasi terhadap mereka. Perihal ini niscaya menambah kemudahan industri pada mencari utang buat pendanaan usahanya.

⁵ Sugianto, *Pajak dan Retribusi Daerah*, (Jakarta: Cikal Sakti, 2007), hlm.2.

Pinjaman atau hutang yg dilakukan oleh suatu Negara dalam dasarnya adalah dana yang diterima oleh Negara sang pihak lain buat dipakai pada anggaran Negara tetapi dana terus dibayar atau dikembalikan sinkron menggunakan isi perjanjian yang disepakati beserta.

Kebutuhan hendak asal pendanaan jadi keliru satu alibi perusahaan untuk go public. Pada umumnya, ada 2 metode buat industri publik buat mencari dana, adalah menggunakan menaikkan saham baru ataupun menggunakan meminjam dana berdasarkan pihak luar, misalnya lewat obligasi ataupun lewat utang bank ataupun utang pada pihak ketiga. Dalam hubungan ini bisa dikemukakan bahwa yg termasuk pada kriteria pihak lain merupakan orang perorangan secara eksklusif, forum, atau organisasi, institusi atau instansi, pemerintah atau Negara. Baik yang asal dari dalam negeri maupun luar negeri yang memberi pinjaman atau hutang..⁶

Kewajiban (liabilitas) artinya klaim pihak luar atas peninggalan serta sumber energi industri saat ini dan masa depan. Kewajiban sanggup berbentuk pendanaan ataupun pembedahan serta umumnya didahulukan berdasarkan dalam pemegang ekuitas. Dalam uraian lain kewajiban adalah jumlah duit yang dinyatakan atas kewajiban kewajiban industri buat menyerahkan benda ataupun jasa kepada pihak lain disitu yg hendak tiba..⁷

Taxes Payable atau Utang pajak adalah pajak perusahaan yang belum di bayar ke kas negara (pajak terutang). Utang pajak ini timbul karena perusahaan memang belum membayar atau memang terjadi kekurangan penyeteran pajak

⁶ Effendie, *Keuangan Negara suatu Komprehensif dan Terpadu cetakan pertama* (Surabaya: Erlangga, 2017), hlm. 149.

⁷ Subramanyam dan John J, *Analisis laporan Keuangan Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 170

periode sebelumnya. Selama utang pajak ini belum dibayar ke kas Negara, maka permanen berada di sisi passiva lancar.⁸ Adapun utang pajak adalah iuran harus yg di setorkan rakyat pada negara yg dipergunakan buat fasilitas & kepentingan pemerintah & rakyat. Masyarakat yang membayar pajak tidak akan mencicipi manfaat berdasarkan pajak secara eksklusif, karena setiap pajak itu sendiri seringkali pada salurkan buat fasilitas generik, bukan buat kepentingan perorangan. Pajak merupakan asal pendapatan pemerintah buat terus membentuk negeri. Pemungutan pajak sifat nya wajib oleh setiap rakyat negara Indonesia, lantaran dalam dasarnya pajak terdapat pada undang-undang.⁹

Long-Term Bank Loans atau utang jangka panjang merupakan kewajiban buat melunasi pinjaman eksklusif dalam jangka ketika lebih menurut satu tahun. Jangka saat satu tahun ini merupakan satu periode akuntansi yg terhitung berdasarkan lepas pembuatan neraca utang. Pembayaran jenis utang ini bisa dilakukan dengan kas ataupun diganti dengan aset tertentu.¹⁰ Hutang bank adalah hutang yang mencuat atas transaksi anugerah pinjaman bank kepada perusahaan yg memerlukan dana lebih. Hutang bank umumnya meliputi persyaratan pembayaran, jangka saat pinjaman serta bunga pinjaman yang dibebankan. Hutang bank ini umumnya di gunakan perusahaan buat hal yg strategis semacam ekspansi ataupun penggabungan suatu entitas atau industri lain.

⁸ Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi, Edisi 6*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2003), hlm.231.

⁹ Editor, <https://www.cermati.com/artikel/amp/pengertian-pajak-fungsi-dan-jenis-jenisnya> diakses pada tanggal 28 oktober 2020

¹⁰ Editor, "LONIFY", dalam <http://lonify-hutang-jangka-panjang.wordpress.com/>. Diakses tanggal 4 januari 2020

Total Current Liabilities adalah utang yang wajib dilunasi sang industri pada pihak ketiga yg jatuh tempo kurang berdasarkan satu tahun. Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yg pelunasanya memerlukan pemakaian peninggalan gampang ataupun timbulnya kewajiban gampang yang lain. Periode yg diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban merupakan periode mana yg lebih panjang antara satu tahun dan siklus pembedahan industri. Secara konsep industri wajib mencatat segala arus kas keluar yg diperlukan buat melunasinya. Ada 2 tipe liabilitas jangka pendek, tipe yg awal yg mencuat dari aktivitas pembedahan, mencakup utang pajak, pemasukan diterima dimuka (unearned revenue), duit muka, utang bisnis, dan sebagian pembedahan akrual yg lain. Tipe yang ke 2 mencuat menurut kegiatan pendanaan, meliputi pinjaman jangka pendek, bagian utang jangka panjang yg jatuh tempo serta utang bunga.¹¹

Adapun, *Total Current Liabilities* atau Total kewajiban merupakan jumlah keseluruhan total utang perusahaan yg dibutuhkan akan dibayar pada jangka saat satu tahun setelah tanggal neraca dengan menggunakan aset lancar yang terdapat atau output menurut pembentukan liabilitas lainnya. Contoh menurut total kewajiban merupakan total uang yang dipinjam berdasarkan pihak lain, giro atau cek yg belum dibayarkan dan pajak penjualan yg belum dibayarkan ke Negara.¹²

Berikut data *taxes payable dan Long-term Bank Loans dan total current liabilities* PT Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2009 – 2018. Peneliti memaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

¹¹Subramanyam , Wild Jhon, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: McGraw Hill Education, 2014). hlm. 170.

¹² Soemarno S.R, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empa, 2005), hlm.70

Tabel 1.1
Taxes payable, Long-term Bank Loans dan Total Current Liabilities
PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Periode	XI		X2		Y	
	<i>Taxes Payable</i>		<i>Long-term Bank Loans</i>		<i>Total Current Liabilities</i>	
	Rp.		Rp.		Rp.	
2009	33.854		160.473		973.634	
2010	24.677	↓	71.189	↓	1.468.445	↑
2011	40.960	↑	115.447	↑	1.366.205	↓
2012	11.608	↓	154.497	↑	1.495.715	↑
2013	12.522	↑	482.983	↑	2.269.869	↑
2014	41.487	↑	215.122	↓	2.590.132	↑
2015	16.663	↓	190.575	↓	2.705.333	↑
2016	26.346	↑	369.408	↑	4.583.285	↑
2017	51.574	↑	792.294	↑	4.637.980	↑
2018	32.416	↓	431.067	↓	3.300.644	↓
2019	27.989	↓	736.390	↑	4.027.369	↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.

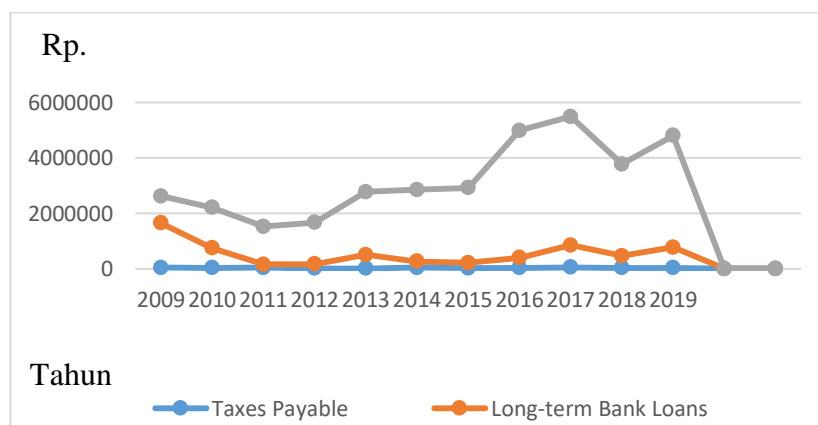
Berdasarkan data diatas, Taxes Payable mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar Rp. 33.854, dan mengalami peningkatan dalam tahun 2011 sebanyak Rp. 40.960, lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sebanyak 11.608, lalu pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.522, dan dalam tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.487, lalu mengalami penurunan dalam tahun 2015 sebanyak Rp. 16.663, & pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 26.346, & mengalami peningkatan pulang pada tahun 2017 sebesar Rp. 51.574, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 32.426. Yang terakhir dalam tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 27.989

Pada tahun 2010 Long-term Bank Loans mengalami penurunan sebanyak Rp. 11.054.976, dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 10.698, dan mengalami penurunan dalam tahun 2012 sebesar Rp. 5.329, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.968, dan pada tahun 2014 juga

mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.363, pada tahun 2015 pun mengalami peningkatan sebesar Rp. 47. 017, dan dalam tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebanyak Rp. 51.815, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 29.314, & mengalami peningkatan balik dalam tahun 2018 sebanyak Rp.19.283. Lalu pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 736.930.

Data *Total Current Liabilities* pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.468.443, kemudian dalam tahun 2011 mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.366.205, kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.495.715. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebanyak 2.269.869, dan dalam tahun 2014 pula mengalami peningkatan sebanyak Rp. Dua.590.132, pada tahun 2015 jua mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.705.333, kemudian dalam tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.583.285, & mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebanyak Rp. Four.637.980, namun dalam tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. Tiga.Three hundred.644. Dan dalam tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 4.027.369. Perkembangan Taxes Payable, Long-term Bank Loans dan Total Current Liabilities dapat dicermati dalam gambar berikut.

Grafik 1.1
Taxes Payable, Long-term Bank Loans dan Total Current Liabilities
PT Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2009 – 2019
(dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa *Taxes Payable*, *Long-term Bank Loans* & *Total Current Liabilities* mengalami perubahan yg fluktuatif. Teori & asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Taxes Payable* & *Long-term Bank Loans* maka *Total Current Liabilities* akan naik, sebaliknya bila *Taxes Payable* dan *Long-term Bank Loans* mengalami penurunan maka *Total Current Liabilities* akan Turun. Tetapi dalam tahun 2010 masih ada disparitas perkiraan dan teori, dimana *Taxes Payable* dan *Long-term Bank Loans* mengalami penurunan sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 *Taxes Payable* dan *Long-term Bank Loans* Mengalami Penurunan, sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 *Taxes Payable* mengalami peningkatan sedangkan *Long-term Bank Loans* & *Total Current Liabilities* mengalami penurunan. Pada tahun 2012 dimana *Taxes Payable* mengalami penurunan sedangkan *Long-term Bank Loans* & *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 dimana *Taxes Payable* mengalami peningkatan. Sedangkan *Long-term Bank Loans* mengalami penurunan & *Total Current Liabilities* mengalami Peningkatan. Pada tahun 2015 dimana *Taxes Payable* & *Long-term Bank Loans* mengalami penurunan sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang tersaji diatas melihat adanya ketidak sesuaian antara teori dengan data mengenai *Taxes Payable*, *Long-term Bank Loans* dan *Total Current Liabilities* yang mengalami naik turun. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Taxes Payable dan Long-term Bank Loans Terhadap Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti beropini bahwa *Taxes Payable* & *Long-term Bank Loans* mempunyai keterkaitan & diduga mempunyai dampak terhadap *Total Current Liabilities*. Selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan perkara menjadi berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Long-term Bank Loans* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* dan *Long-term Bank Loans* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Taxes Payable* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018;
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Long-term Bank Loans* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Taxes Payable* dan *Long-term Bank Loans* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penambah wawasan dan pengetahuan tentang *Taxes Payable, Long-term Bank Loans & Total Current Liabilities*. Penulis juga berharap penelitian ini dipakai sebagai referensi buat penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, menambah pengetahuan & memperluas cakrawala berfikir dan ilmu atau pemahaman dan sebagai referensi atau bahan rujukan. Bagi perusahaan, output penelitian ini dibutuhkan sebagai keliru satu dasar pertimbangan bagi perusahaan pada mengambil keputusan mengenai impak *Taxes Payable & Long-term Bank Loans* diduga bisa mempengaruhi terhadap *Total Current Liabilities*.